

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN  
PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
PT CEPAT MAJU BERKARYA**

**SKRIPSI**



**Oleh :  
Indah Desvi Putri  
170810139**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2021**

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN  
PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
PT CEPAT MAJU BERKARYA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh :  
Indah Desvi Putri  
170810139**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2021**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Indah Desvi Putri  
NPM : 170810139  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul :

### **PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT CEPAT MAJU BERKARYA**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 03 Juli 2021



**Indah Desvi Putri**

NPM : 170810139

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN  
PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
PT CEPAT MAJU BERKARYA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh :  
Indah Desvi Putri  
170810139**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal  
seperti tertera di bawah ini**

**Batam, 21 Juli 2021**



**Vargo Christian L. Tobing, S. E., M. Ak.  
Pembimbing**

## ABSTRAK

Laba menjadi dasar pengukuran kinerja kemampuan manajemen dalam mengolah dan mengoperasikan harta perusahaan. Indeks keberhasilan suatu perusahaan bias dilihat dari kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan laba atau profit. Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangat penting dan bagi pimpinan perusahaan profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur untuk berhasil atau tidaknya perusahaan yang dipimpinnya. Ada beberapa alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas antara lain: return on assets (ROA), return on equity (ROE) dan return on investment (ROI). Pada penelitian ini tingkat profitabilitas akan diukur dengan return on asset (ROA). Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh temuan eksplanatif yang teruji tentang (1) pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas, (2) pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas, (3) pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas, (4) pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT Cepat Maju Berkarya. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif kausal. Subjek penelitian ini adalah PT Cepat Maju Berkarya, dan objek penelitian adalah perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan profitabilitas. Data dikumpulkan dengan pencatatan dokumen, kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, (2) perputaran kas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, (3) perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, (4) perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : Perputaran kas, Perputaran Piutang, Perputaran persediaan, Profitabilitas.

## **ABSTRACT**

*Profit is the basic of measuring the the performance of management's ability to process and operate company assets. The success index of a company can be seen from the company's ability to maximize profit or profit. For companies, the problem of profitability is very important and for company leaders, profitability is used as a measure for the success or failure of the company they lead. There are several measuring tools used to measure the level of profitability, including: return on assets (ROA), return on equity (ROE) and return on investment (ROI). In this study, the level of profitability will be measured by return on assets (ROA). This study aims to obtain tested explanative findings about (1) the effect of cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover on profitability, (2) the effect of cash turnover on profitability, (3) the effect of turnover of accounts receivable on profitability, and (4) the effect of turnover inventory on profitability at PT Cepat Maju Berkarya. The research design used in this research is causal quantitative. The subject of this research is PT Cepat Maju Berkarya, and the object of research is cash turnover, accounts receivable turnover, inventory turnover and profitability. Data were collected by recording documents, then analyzed using multiple linear regression analysis. The results showed that (1) cash turnover, account receivable turnover, and inventory turn over had a positive and significant effect on profitability, (2) cash turnover had a positive and significant effect on profitability, (3) accounts receivable turnover had a positive and significant effect on profitability, (4) inventory turnover has a positive and significant effect on profitability.*

*Keywords : Cash Tunover, Accounts receivable, Inventory Turnover, Profitability.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada PT Cepat Maju Berkarya” dimana skripsi ini juga merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa proposal penelitian ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa proposal penelitian ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hari, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr.Nur Elfi Husda, S.Kom., M.Si., selaku Rektor Universitas Putera Batam yang telah mendampingi dan mendidik.
2. Bapak Dr.Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
3. Bapak Haposan Banjarnahor S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
4. Bapak Agus Defri Yando, S.E., M.Ak selaku Pembimbing Akademik pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
5. Bapak Vargo Christian L. Tobing, S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing yang membantu dan membimbing dalam pengerjaan skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
6. Dosen dan Staff Uninvestitas Putera Batam.
7. Keluarga, terutama kedua orang tua yang selalu memberikan doa serta dukungan kepada penulis.
8. Seluruh kerabat karib yang telah mendukung penulis serta terlibat baik secara langsung atau tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada idola penulis Bangtan Seonyondan (BTS) yang selalu mengembalikan semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan berkat dan anugerah-Nya kepada semua orang yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Batam, 03 Juli 2021



Indah Desvi Putri

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR RUMUS .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	7
1.3. Batasan Masalah .....	7
1.4. Rumusan Masalah .....	8
1.5. Tujuan Penelitian .....	8
1.6. Manfaat Penelitian .....	9
1.6.1. Aspek Teoritis .....	9
1.6.2. Aspek Praktis .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	11
2.1. Kajian Teori .....	11
2.1.1. Perputaran Kas .....	11
2.1.2. Perputaran piutang .....	12
2.1.3. Perputaran Persediaan .....	13
2.1.4. Profitabilitas .....	14
2.2. Penelitian Terdahulu .....	16
2.3. Kerangka Pemikiran .....	20
2.3.1. Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas .....	20
2.3.2. Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas .....	21
2.3.3. Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas .....	21
2.4. Hipotesis .....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	23
3.1. Desain Penelitian .....	23

3.2.	Definisi Operasional Variabel .....	24
3.2.1.	Variabel Independen .....	24
3.2.2.	Variabel Dependen .....	25
3.3.	Populasi dan Sample .....	27
3.3.1.	Populasi.....	27
3.3.2.	Sampel.....	27
3.4.	Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.4.1.	Jenis dan Sumber Data.....	28
3.4.2.	Metode Pengumpulan Data .....	28
3.5.	Metode Analisis Data.....	28
3.5.1.	Statistik Deskriptif .....	28
3.5.2.	Uji Asumsi Klasik.....	29
3.5.3.	Analisis Linier Berganda.....	31
3.5.4.	Uji Hipotesis .....	32
3.6.	Lokasi dan Jadwal Penelitian .....	34
3.6.1.	Lokasi Penelitian .....	35
3.6.2.	Jadwal Penelitian .....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>36</b>
4.1.	Hasil Penelitian .....	36
4.1.1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	36
4.1.2.	Uji Asumsi Klasik.....	37
4.2.	Pembahasan.....	50
4.2.1.	Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas .....	50
4.2.2.	Pengaruh perputaran piutang terhadap Profitabilitas .....	51
4.2.3.	Pengaruh perputaran persediaan terhadap Profitabilitas .....	52
4.2.4.	Pengaruh perputaran piutang, Perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap Profitabilitas.....	53
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>55</b>
5.1.	Simpulan.....	55
5.2.	Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>58</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran .....	22
Gambar 3. 1 Desain Penelitian .....	23
Gambar 4. 1 Hasil Uji Histogram Normalitas .....	39
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas P-P Plots .....	40
Gambar 4. 3 Hasil Uji Scatterplot - Heterokedastisitas .....	43

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian PT. Cepat Maju Berkarya Periode 2015-2020.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3. 1 Operasional Variabel.....	26
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian.....	35
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	37
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov.....	40
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	41
Tabel 4. 4 Uji Asumsi Klasik Heterokedastisitas - Glejser.....	44
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi .....	44
Tabel 4. 6 Analisis Regresi Berganda.....	45
Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	47
Tabel 4. 8 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial.....	48
Tabel 4. 9 Hasil Uji F.....	49

## DAFTAR RUMUS

Rumus 3. 1 Perputaran Kas .....	24
Rumus 3. 2 Perputaran Piutang .....	25
Rumus 3. 3 Perputaran Persediaan .....	25
Rumus 3. 4 ROA.....	26
Rumus 3. 5 Analisis Linier Berganda .....	31
Rumus 3. 6 Rumus Uji T.....	32
Rumus 3. 7 Rumus Uji F.....	33

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Di era yang semakin maju, daya saing yang bervariasi di dunia bisnis bertambah ketat tergolong pada sektor perekonomian juga perdagangan bebas mengakibatkan bertambah selektifnya persaingan usaha di Indonesia. Pada dunia kerja kunci dari sasaran perusahaan yakni mendapatkan laba (profitabilitas) yang optimal dari aktivitas operasinya. Profitabilitas yakni kemahiran perusahaan dalam menghasilkan profit dari kegiatan operasi seperti penjualan dan investasi.

Laba menjadi dasar pengukuran kinerja kemahiran manajemen saat mengolah dan mendayagunakan harta perusahaan. Indeks suksesnya perusahaan bisa ditinjau dari kemahiran perusahaan memaksimalkan keuntungan. Permasalahan yang terdapat pada perusahaan sangatlah berarti bagi pimpinan karena *profit* diperlukan untuk kemudian dijadikan tolak ukur dan parameter atas berhasil atau tidak perusahaan dalam kendalinya itu. Perihat mengetahui nilai *profit* maka ratio yang dipergunakan yakni: return on assets (ROA), return on equity (ROE) dan return on investment (ROI). Pada riset ini tingkat profitabilitas diuji melalui *return on asset* (ROA).

*Return on asset* (ROA) yakni ratio profitabilitas yang dipakai dalam menghitung kemahiran perusahaan perihal mendapatkan keuntungan dari penggunaan sumber daya ataupun aset yang di miliki. ROA dipergunakan dalam pengukuran kualitas dan kinerja usaha untuk menerima profit untuk menerima *profit* setelah pengurangan pajak dari penggunaan aktiva yang dipunyai. Menurut (Hanafi and Halim 2016) rasio *return on total asset* (ROA) adalah rasio

digunakan dalam menghitung kemahiran perusahaan dalam menghasilkan profit bersih berlandaskan banyaknya aset tertentu. Secara sederhana ROA didefinisikan yakni hasil komparasi diantara profit yang telah dikurangi pemajakan dengan keseluruhan aktiva yang dipunyai perusahaan. Rasio ini dinyatakan dalam persentase. Jika terus meningkat rasio yang dipunyai perusahaan sehingga semakin bagus kinerja perusahaan untuk memaksimalkan laba bersihnya. Tingginya profitabilitas menjadi pendukung maksimalnya aktivitas operasional perusahaan. Banyak aspek yang memberi pengaruh ketinggian profitabilitas contohnya saja modal kerja. Ini sangatlah dibutuhkan bagi perusahaan dalam pembiayaan kegiatan setiap hari dalam pengoperasiannya, dari yang sudah dikeluarkan di harapkan bisa berbalik di periode singkat dari jumlah penjualan produksi, maka dari pengeluaran tersebut yang dapat membiayai aktivitas operasional kedepannya serta terus berputar disetiap periodenya.

Dikutip dari jurnal (Nurmawardi and Lubis 2019) rasio profitabilitas dipakai untuk memperkirakan seberapa tinggi profit yang di terima perusahaan. Sebelum manajer keuangan melakukan pengambilan keputusan tentunya terlebih dahulu wajib mengerti keadaan LK perseroan di masa itu. Keadaan finansial perusahaan dirangkum didalam finansial report yang dibuat sebagai pandangan atasan sebelum mengambil keputusan. Profitabilitas perusahaan menunjukkan rasio antar profit dengan aktiva ataupun modal yang didapatkan profit tersebut.

Modal kerja dikatakan sebagai pembelian saham yang ditempatkan pada aset jangka pendek yang contohnya seperti piutang, bank, stok, surat berharga dan lain lainnya. Terdapat tiga komponen modal pekerjaan yang spesifik yakni

piutang, kas juga inventori yang termasuk kedalam aset yang peranya sangat krusial di saat menjalankan beragam aktivitas penjualan dalam perusahaan. Efektifitasnya perusahaan dapat diketahui atau diukur dengan tingkat perputarannya.

Pada umumnya Perusahaan memerlukan kas untuk membelanjai kegiatan operasionalnya. Penerimaan pada kas perusahaan didapat dari dua sumber yang utama, yakni pendapatan kas yang asalnya dari penjualan non-kredit dan pembayaran piutang saat ada yang membeli secara kredit. Kas merupakan aktiva lancar yang paling likuid sehingga bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan *financial* melalui bank ataupun *cash on hand*. Kas dibutuhkan dalam membelanjai oprasi dan penggerak roda produksi setiap hari serta menyelenggarakan investasi baru dalam aktiva tetap. Pendapat dari (Harjito and Martono 2014) kas yakni aset yang mempunyai ciri khas sebagai yang paling likuid dan mudahnyaa pindah dari satu transaksi ke transaksi lainnya. Transaksi yang di maksud seperti pembelian barang, upah karyawan, membayar hutang dan jual-beli lainnya yang dibutuhkan instansi. Menurut (Diana and Santoso 2016) Perputaran cash ialah banyaknya dana memutar di masa yang telah ditentukan lewat pembelian oleh pihak lain ke produk yang diajakan. Perputaran kas minim menyebabkan banyaknya uang kas yang menganggur menjadikan profitabiliti perusahaan berkurang. Analisis terdahulu yang diteliti oleh (Febriani 2017) memperlihatkan bahwasanya perputaran kas tidaklah memberikan efek secara signifikan kepada profitabiliti. Ratio pemutaran kas mempunyai manfaat dalam menghitung tingkatan kecukuoan modal kerja industri yang diperlukan dalam pembayaran maupun pembiayaan

penjualan, yang berarti pada ratio ini dimanfaatkan dalam hal membayar biaya-biaya penjualan.

Komponen selanjutnya yakni piutang. Besar atau kecil nilai perputaran piutang terletak di seberapa besarnya ekuitas yang ditanamkan. Semakin cepat perputaran piutang disuatu perusahaan maka semakin bagus keadaan finansial usaha itu dan begitu juga sebaliknya semakin panjang umurnya, otomatis semakin tidak baik kondisi finansial perusahaan dikarenakan semakin bertambah waktu umur dari piutang untuk dijadikan dana tunai. Selain itu perputaran piutang dipakai atas indikasi kepada efisiensi dari piutang, terdapat indikasi lainnya yang lumayan krusial, yakni masa rerata periode pemungutan piutang. Menurut (Tiong 2017) didalam risetnya yang memiliki judul seberapa berpengaruh perputaran piutang kepada profitabiliti pada perusahaan PT Mitra Phinastika Mustika Tbk, yakni pengukuran regresi antar perputaran piutang dan Return on asset (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan, yang mana tiap naiknya piutang bisa menaikkan ROA. Jangka waktu pemungutan piutang yakni nominal yang memperlihatkan berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam penagihannya. Besarnya ratio usia piutang, makin tinggi kemungkinan probabiliti dari ratio ini untuk tak dapat tertagih..

Saat melakukan transaksi penjualan ke customer pada laporan keuangan perusahaan akan mengurangi persediaan dan menambah saldo piutang pada bagian aktiva lancar. Perusahaan mengklasifikasikan persediaannya tergantung pada jenis usaha yang dijalankannya apakah bergerak dibidang dagang atau menghasilkan produk. Dalam perusahaan dagang persediaannya dinamakan

persediaan barang dagang namun jika perusahaan manufaktur diklasifikasikan persediaannya maka menjadi yakni baku yang mentah, bahan hampir jadi dan produk akhir. Penelitian terdahulu yang diteliti oleh (Hamid 2020) memperoleh hasil analisis yang memperlihatkan perpusingan persediaan berpengaruh tak signifikan kepada profitabiliti pada PT Gudang Garam Tbk. Menurut (Rahayu and Susilowibowo 2014) perpusingan persedian ialah seberapa seringkah produk terjual dan disediakan lagi dalam satu masa tertentu. makin besar tingkatan perpusingan persediaan maka makin bagus bagi perusahaan karna standar waktu antara penanaman modal dan persediaan bergerak semakin singkat. Pada perusahaan dagang perputaran persediaan sangat memberikan pengaruh signifikan karna jika stok persediaan tidak berputar baik atau terjadi stok mati maka akan berpengaruh ke penjualan dan laba perusahaan.

Pada perusahaan maksimum minimumnya kas serta naik turunnya tingkat perputaran kas menunjukkan ketepatangunaan *cash* pada perusahaan. Makin banyaknya terdapat dana tunai pada perusahaan memiliki arti makin menumpuk dana yang tidak efektif, hal ini tentunya akan menimbulkan masalah kepada profitabiliti. Demikian juga dengan putang, persediaan dan perpusingannya, makin besar tingkat penjualan kepada kostumer maka berdampak pada peningkatan keuntungan namun berbeda dengan persediaan, semakin tinggi total persedian yang dimiliki perusahaan dapat memberikan dampak kurang baik pada profitabilitas.

**Tabel 1.1** Penelitian PT. Cepat Maju Berkarya Periode 2015-2020

<b>Tahun</b>	<b>Perputaran Kas</b>	<b>Perputaran Piutang</b>	<b>Perputaran Persediaan</b>	<b>ROA</b>
2015	3,7	5,1	1,4	6,07%
2016	3,4	4,9	2,2	5,91%
2017	3,3	4,6	1,5	6,00%
2018	3,2	4,5	1,2	5,21%
2019	3,0	4,2	0,8	4,95%
2020	2,9	4,2	0,9	4,51%

Berdasarkan tabel 1,1 diatas bahwa ROA (return on asset) jika di perhatikan dari tahun 2016-2019 mengalami penurunan, hal tersebut dikarenakan perpusingan kas dan perputaran piutang dan perputaran persediaan yang mengalami penurunan.

Perputaran kas yang menurun berarti dana perusahaan tidak efektif sehingga tidak ada atau tidak cukupnya kas yang digunakan untuk biaya operasional yang mengakibatkan terganggunya kelancaran kegiatan perusahaan. Perputaran piutang juga mengalami penurunan yang berarti banyak piutang perusahaan yang tidak tertagih atau tidak terbayar oleh pelanggan dalam jangka pendek yang menyebabkan laba perusahaan ikut menurun. Perputaran persediaan juga menurun menunjukkan bahwa penjualan perusahaan yang melemah menyebabkan banyak persediaan yang tidak laku terjual.

Berdasarkan pemaparan data diatas maka penulis sangat tertarik melakukan riset dengan mengambil judul **“PENGARUH PERPUTARAN KAS,**

## **PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT CEPAT MAJU BERKARYA”.**

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berlandaskan pada latar belakang yang terurai, dapat diidentifikasi masalah yakni :

1. Perputaran kas yang menurun setiap tahunnya berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan untuk mendapatkan profitabilitas.
2. Semakin lambat perputaran piutang mengakibatkan buruknya kondisi keuangan (profitabilitas) perusahaan.
3. Perputaran persediaan yang menurun menandakan bahwa penjualan barang semakin melemah yang berpengaruh pada efisiensi profitabilitas.
4. ROA (*return on asset*) perusahaan mengalami penurunan menandakan perusahaan semakin tidak efektif dalam mengelola harta untuk menghasilkan laba.

### **1.3. Batasan Masalah**

Karena besarnya ruang lingkup masalah maupun keterbatasan waktu penulis untuk melakukan penelitian, maka dari itu penulis memberikan batasan ruang lingkup penelitian ini supaya lebih fokus, sempurna dan lebih mendalam yakni:

1. Objek penelitian adalah laporan keuangan PT. Cepat Maju Berkarya.
2. Tahun penelitian periode 2015 s/d 2020.
3. Profitabilitas di ukur dengan rasio ROA (*return on total asset*).

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan permasalahan tersebut, didapat rumusan permasalahan didalam riset ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Cepat Maju Berkarya?
2. Bagaimanakah tingkat perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Cepat Maju Berkarya?
3. Bagaimanakah tingkat perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Cepat Maju Berkarya?
4. Bagaimanakah tingkat perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Cepat Maju Berkarya?
- 5.

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis tingkat perputaran kas terhadap profitabilitas pada PT Cepat Maju Berkarya.
2. Untuk menganalisis tingkat perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Cepat Maju Berkarya.
3. Untuk menganalisis tingkat perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT Cepat Maju Berkarya.

4. Untuk menganalisis tingkat perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan terhadap profitabilitas pada PT Cepat Maju Berkarya.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

Dari hasil riset diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca. Baik secara teoritis dengan memperkaya teori-teori berkaitan hasil riset maupun praktis:

### **1.6.1. Aspek Teoritis**

1. Bagi Mahasiswa

Berguna sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang terlebih menggunakan variabel yang sama dan menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran.

2. Bagi Masyarakat

Dari penelitian ini menjadi sumber informasi yang berguna bagi masyarakat dan menjadi nilai tambah pengetahuan ilmiah.

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai perputaran kas, piutang dan persediaan terhadap profitabilitas perusahaan.

### **1.6.2. Aspek Praktis**

1. Manajemen PT. Cepat Maju Berkarya

Sebagai input masukan tentang bagaimana ke efektifan perputaran kas pada perusahaan, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas supaya lebih memaksimalkan keuntungan.

2. Bagi Pihak Kampus Universitas Putera Batam

Memperkaya hasil-hasil riset yang menyangkut dengan perputaran kas perusahaan, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

3. Peneliti lain

Hasil penelitian ini tentunya masih terdapat sedikit banyaknya kekurangan. Oleh sebab itu, terbuka lebar untuk peneliti lain supaya melakukan penelitian lanjutan di masa yang mendatang.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Kajian Teori**

##### **2.1.1. Perputaran Kas**

Kas adalah aset lancar tunai atau non tunai yang digunakan untuk keperluan operasional di perusahaan. Menurut (Nuriyani and Zannati 2017) uang tunai dan persuratan yang memiliki harga lainnya yang dimiliki perusahaan sebagai alat pembayaran uang dalam bentuk giro, deposit ataupun debit yang dapat dipergunakan dalam periode singkat.

Kas termasuk ke satu komponen permodalan kinerja terlikuid. Semakin banyak dana di perusahaan, semakin besar tingkat likuiditas yang jika diartikan bahwasanya perusahaan memiliki resiko yang tidaklah besar demi terpenuhinya kewajibann keuangannya. Tapi itu tak memiliki arti bahwa perusahaan mesti mencoba meningkatkan stok kas mereka, dikarenakan lebih banyak kas artinya lebih banyak dana tak terpakai untuk mengurangi profitabilitas.

Perputaran uang tunai adalah tingkat perputaran uang tunai dan seperangkat modal kerja di bank dalam suatu periode akuntansi (Febriani 2017). Perputaran uang tunai dikenal sebagai perbandingan pemasukan dan pinjaman dari jumlah rata-rata uang tunai. Dengan begitu, rasio perpusaran *cash* menunjukkan tingkat pengembalian melalui penjualan modal kerja yang termasuk dalam kas atau setara kas. Perputaran uang tunai adalah ukuran efisiensi penggunaan uang tunai oleh perusahaan. Saat menghitung tingkatan perpusaran kas, yang termasuk dalam modal kerja bersumber dari kegiatan operasional perusahaan.

### 2.1.2. Perputaran piutang

Piutang usaha (*accounts receivable*) merupakan piutang perusahaan kepada pihak lain sebagai akibat dari transaksi komersial penting yang berkaitan dengan perkreditan (Kasmir 2014) Piutang adalah cara perusahaan mengalokasikan uang atau investasi. Salah satu kebijakan perusahaan adalah meningkatkan omzet penjualan dengan sistem penjualan kredit sehingga menimbulkan piutang dan meningkatkan keuntungan. Fakta bahwa perusahaan dapat menagih semua piutangnya pada waktunya akan menyebabkan masuk dan tingkat perputaran piutang akan tinggi. Namun, jika perusahaan tidak dapat menagih piutangnya pada waktunya, maka akan menyebabkan kekurangan uang yang terbenam dalam piutang yang besar karena tingkat perputaran yang rendah. Perputaran piutang (*Account Receivable Turnover*) berapa kali piutang suatu perusahaan digulirkan dalam setahun. Perputaran kredit dihitung dengan cara membagi jumlah penjualan kredit bersih dengan saldo kredit rata-rata.

Pemberian kredit mengandung risiko yaitu kredit macet. Risiko dari kredit macet adalah bahwa pinjaman tidak akan dilunasi sebagian atau seluruhnya. Kredit macet muncul sebagai akibat dari analisis penerbitan persetujuan kredit yang tidak ketat. Kredit macet memberikan dampak negatif bagi pemerintah dan masyarakat Indonesia.

Banyaknya kredit macet dapat mempengaruhi rasio perputaran kas suatu perusahaan. Untuk menghasilkan kredit yang bagus, diperlukanya kelola kredit dengan bagus dengan menerapkan kontrol intern yang mengutamakan efektifitas dan efisiensi. Ia juga harus mempunyai aturan pengontrolan intern yang tidak

buruk saat memberikan pinjaman. Pengontrolan pihak dalam atau pengendalian internal diterjemahkan menjadi satu pemrosesan yang diberikan pengaruh oleh SDM dan STI yang disusun sebelumnya atas tujuan meringankan pekerjaan didalam suatu usaha atau perusahaan menggapai suatu maksud atau visi yang sebelumnya telah ditentukan.

### **2.1.3. Perputaran Persediaan**

(Prihadi 2010) menyatakan bahwasanya persediaan yakni salah satu aktiva yang penting, khususnya di sebuah Industri perdagangan yang membeli dan memasarkan kembali produk atau perusahaan manufaktur yang mengubah bahan mentah menjadi produk jadi. Dengan tidak adanya stok, sebuah Industri mengakibatkan untuk menanggung risiko dengan tak mampu dalam pemenuhan permintaan barang dari pembeli dan tidak dapat menjualnya. Persediaan disimpan ketika keuntungan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan. Menurut (Dewi dan Rahayu 2016) Persediaan ialah aset yang selalu berubah dan terus menerus berubah.

Persediaan merupakan bagian vital dari kelangsungan bisnis, sehingga penting untuk memperhatikan berapa lama perusahaan menggunakan persediaanya selama pabrikan berlangsung. Penyebabnya ialah, makin lambat perputaran dari persediaan yang ada, makin besar juga biaya yang mesti dikelarkan perusahaan untuk keperluan maintenance ataupun pemakaia area di gudang. maka dari itulah, perlu untuk menghemat biaya penyimpanan dan pemeliharaan, bagi perusahaan untuk mendapatkan lebih banyak, agar perusahaan

memiliki biaya lebih sedikit, dan juga untuk mendapatkan keuntungan yang didapat.

Pada setiap akhir tahun (buku besar tertutup), perusahaan selalu melaporkan berapa *stock value* akhir dalam neraca siklus yang kemudian dijadikan stok awal tahun untuk tahun selanjutnya. Stok ini kerap dikatakan sebagai media pembayaran yang sedikit sulit untuk dicairkan, sehingga sama halnya dengan piutang, tentunya suatu Industri diharuskan melakukan uji apakah persediaan ini memang likuid dan dengan demikian direalisasikan dari total aktiva lancar. Untuk pengujian stok, tingkat perputaran stok dan jumlah hari stok harus dihitung. Dikutip dari buku (Kasmir 2014) perputaran persediaan adalah ratio yang dipergunakan dalam menghitung betapa seringnya uang yang diinvestasikan didalam persediaan bisa dikembalikan didalam satu siklus..

Jika ratio yang didapat tidaklah rendah membuktikan bahwa perusahaan telah bekerja secara baik dan stok ini telah membaik. Di sisi lain, jika perputaran persediaan rendah, itu berarti perusahaan beroperasi kurang efisien, sehingga mengumpulkan terlalu banyak persediaan, yang mengarah pada pengembalian investasi yang rendah.

#### **2.1.4. Profitabilitas**

Menurut (Hanafi and Halim 2016) Rasio Profitabilitas bertujuan demi memperkirakan seberapa mampunya suatu Industri mendapatkan laba (profitabilitas) dalam tingkatan *sales*, *assets*, dan ekuitas dan menurut (L. Tobing 2020) Profitabilitas merupakan suatu rasio yang digunakan oleh investor ataupun

pengguna laporan keuangan lainnya untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Bagi perusahaan profitabiliti sangatlah penting. Dengan mengetahui mampunya memperoleh *revenue* maka tujuan perusahaan akan dapat tercapai. Laba adalah hasil pendapatan dari penjualan dikurangi harga pokok penjualan dan beban lainnya. Bagi seorang pemimpin perusahaan, profitabilitas merupakan ukuran keberhasilan atau kegagalan Industri yang dipimpin olehnya, namun untuk para pekerja, makin naik *profitability*, semakin besar kemungkinan gaji karyawan akan meningkat.

Profitabilitas perusahaan dapat memberikan pengaruh keputusan bagi seseorang yang ingin berinvestasi dalam suatu Perusahaan. ketika suatu instansi berkemampuan mendapatkan labanya sangat baik, maka otomatis akan menarik minat dari para Investor untuk berinvestasi dan turut andil dalam instansi tersebut.

Ada beberapa Ratio menurut (Hanafi and Halim 2016) sebagai acuan bagi para Investor Yakni *Profit Margin*, *Return On Total Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*.

#### **2.1.4.1. Profit Margin**

Profit Marjin Memperkirakan seberapa jauh suatu usaha dapat mendapatkan keuntungan di suatu tingkatan penjualan tertentu. Ratio yang bisa diterjemahkan menjadi semampu apa manajemen dlaam penekanan cost perusahaan dalam suatu periode tertentu. Profit marjin besar, memberikan tanda bahwa diperusahaan dapat membuat profit yang tinggi, dan begitu juga ketika dibalik, profit marjin

kecil memberikan tanda bahwa diperusahaan dapat membuat keuntungan yang sedikit juga.

#### **2.1.4.2. Return On Total Asset (ROA)**

*Return On Total Asset* (ROA) merupakan keahlian industri memperoleh profit yang sebelumnya sudah dikurangi pajak dan didasari pada suatu aktiva . Ratio *return on assets* dipergunakan guna menghitung efisiensi pemrosesan aset instansi untuk mendapatkan profit yang dinyatakan dalam persentase (%) selama periode waktu tertentu.

#### **2.1.4.3. Return On Equity (ROE)**

*Return On Equity* (ROE) menghitung seberapa mampunya perusahaan untuk mendapatkan profit berpangku pada ekuitas saham yang diberikan. Ratio ini termasuk seberapa besar profitabiliti dari *point of view* investor.

Dalam riset ini, ratio yang dipergunakan ialah ROA (Return On Assets) dimana tingkatan timbal balik *asset* diperhitungkan dengan membagikan *profit* yang didapatkan setelah pengurangan pajak perusahaan (profit pertahun) dengan keseluruhan assetnya yang ditunjukan didalam satuan persen (%)

## **2.2. Penelitian Terdahulu**

Sebagai pertimbangan dalam riset ini dibutuhkan beberapa hasil penelitian terdahulu diantaranya :

Penelitian yang dilakukan oleh (Nurafika 2018) dengan judul “Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan pada profitabilitas di industri semen”. Hasil penelitian tersebut mempertunjukkan bahwa variabel perpusingan piutang memiliki pengaruh negative tak signifikan kepada

profitabilitas. Perputaran kas dan perputaran persediaan memiliki pengaruh positif signifikan kepada profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh (Canizio 2017) dengan judul “Analisis perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan kepada profitabilitas pada super market di Timor Timur”. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya perputaran kas berpengaruh tak signifikan terhadap profitabilitas kepada super market Lead by Lina Stores. Perputaran piutang dan perputaran inventori memiliki pengaruh positif kepada profitabilitas di super market Lead by Lita Stores.

Penelitian yang dilakukan oleh (Tiong 2017) dengan judul “analisis perputaran piutang terhadap profitabilitas terhadap PT. Mitra Phinastika Mustika Tbk” menunjukkan bahwa perhitungan antara analisis antara perputaran piutang dan return on assets (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan, yang mana selalu terdapat tambahan ROA ketika piutang bertambah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari and Sitohang 2018) dengan judul “Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan kepada profitabilitas di perusahaan makanan dan minuman yang terlisted di IDX periode 2013-2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya perputaran kas tidak memiliki pengaruh signifikan pada profitabilitas, tetapi pada perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki pengaruh signifikan pada profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh (Widiastuti 2019) dengan judul “Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas

tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh (Zubir 2017) dengan judul “Pengaruh perputaran kas, dan perputaran piutang pada profitabilitas dalam perusahaan Perumahan Mewah dan Properti”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas tidaklah memiliki pengaruh pada profitabilitas di industri perumahan mewah dan Properti, dan putaran piutang berpengaruh pada profitabilitas di industri perumahan mewah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nuriyani and Zannati 2017) dengan judul “Pengaruh putaran kas dan putaran piutang pada profitabilitas perusahaan *sub-sector foods & beverages* periode 2012 hingga 2016”. Hasil penelitian menunjukkan putaran kas dan putaran piutang memiliki pengaruh secara simultan pada profitabilitas sedangkan analisis secara parsial menunjukkan hanya perputaran kas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

**Tabel 2.1** Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Nurafika 2018)	Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan pada profitabilitas kepada industri semen.	1. Variabel perputaran piutang berpengaruh <i>negative</i> tak signifikan kepada profitabilitas. 2. Perputaran kas dan persediaan memiliki pengaruh <i>positive</i> signifikan pada profitabilitas.
2	(Canizio 2017)	Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran	1. Perputaran kas memiliki pengaruh tidak signifikan pada profitabilitas kepada

		persediaan pada profitabilitas kepada supermarket di Timor Leste.	supermarket Leader dan Lita Store. 2. Perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki pengaruh <i>positive</i> pada profitabilitas kepada supermarket Leader dan Lita Store.
3	(Tiong 2017)	Pengaruh perputaran piutang pada profitabilitas kepada perusahaan PT. Mitera Pinastika Mestika Tbk.	1. Perhitungan antara analisis regresi antara perputaran piutang dengan return on asset (ROA) memiliki pengaruh <i>positive</i> dan signifikan, dimana setiap kenaikan piutang akan dapat meningkatkan ROA.
4	(Wulandari and Sitohang 2018)	Perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran kas dan pengaruhnya pada profitabilitas.	1. Perputaran modal kerja memiliki pengaruh <i>positive</i> dan signifikan pada profitabilitas. 2. Perputaran piutang memiliki pengaruh <i>positive</i> signifikan pada profitabilitas. 3. Perputaran kas memiliki pengaruh <i>negative</i> dan signifikan pada profitabilitas perusahaan.
5	(Widiastuti 2019)	Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan pada profitabilitas kepada Industri <i>foods and beverages</i> yang <i>listed</i> di IDX 2013-2017..	1. Perputaran kas memiliki pengaruh signifikan pada profitabilitas. 2. Perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki pengaruh signifikan pada profitabilitas.
6	(Zubir 2017)	Pengaruh perputaran kas, dan perputaran piutang pada	1. Perputaran kas tidak memiliki pengaruh pada profitabilitas kepada perusahaan <i>real estate</i>

		profitabilitas kepada perusahaan <i>real estate</i> dan <i>property</i> .	dan <i>property</i> . 2. Perputaran piutang memiliki pengaruh pada profitabilitas kepada perusahaan <i>real estate</i> dan <i>property</i> ..
7	(Nuriyani and Zannati 2017)	Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang pada profitabilitas perusahaan sub-sektor <i>food and beverages</i> tahun 2012-2016	perputaran kas dan perputaran piutang memiliki pengaruh secara simultan pada profitabilitas sedangkan analisis secara parsial menunjukkan hanya perputaran kas yang memiliki pengaruh signifikan pada profitabilitas.

### 2.3. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran riset mendeskripsikan hubungan dari variable independent dalam hal ini ialah perputaran kas ( $X_1$ ) perputaran piutang ( $X_2$ ) dan perputaran persediaan ( $X_3$ ) terhadap variable dependent yaitu profitabilitas ( $Y$ ).

#### 2.3.1. Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Perputaran kas menunjukkan keahlian kas didalam mendapatkan profit imbasnya bisa diperlihatkan seberapa seringnya dana memutar dalam suatu siklus. Makin sering kas berputar akan makin baik profitabilitasnya. Perihal ini disokong oleh riset yang diberlakukan (Nurafika 2018) atas tajuk “Analisis perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan semen” menunjukkan bahwasanya Perputaran kas memiliki pengaruh positif signifikan pada profitabilitas.

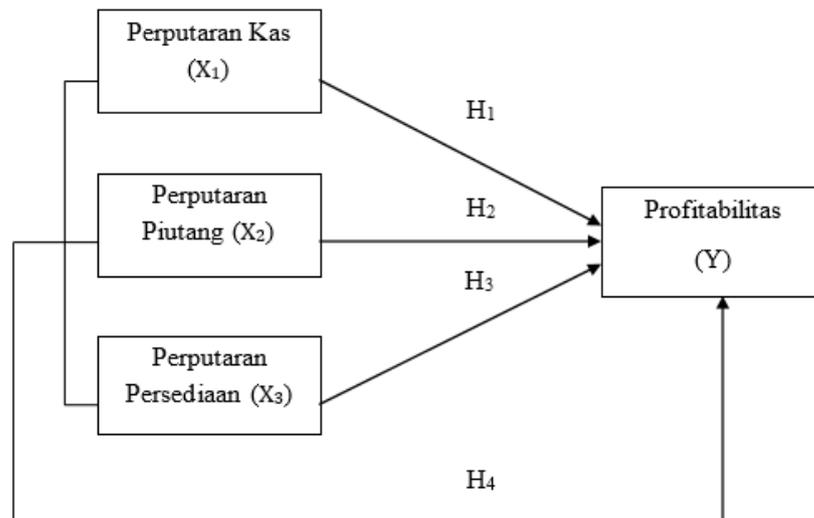
### **2.3.2. Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas**

Perputaran piutang yakni aspek paling penting pada perusahaan disebabkan perputaran piutang dapat meningkatkan profitabilitas. Hal ini didukung oleh penelitian (Tiong 2017) dalam analisisnya yang bertajuk “Analisis Putaran piutang pada profitabilitas di PT Mitra Phinastika Mustika Tbk” yaitu pengukuran analisa regresi antar putaran piutang pada Return on assets (ROA) memiliki pengaruh positif juga signifikan, yang mana per peningkatan piutang menaikkan ROA.

### **2.3.3. Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas**

Pengelolaan inventori yakni kegiatan rumit yang mana ketika terjadi kelalaian akan berimbas sangat fatal pada penjualan. Makin pesat perolehan persediaan, makin rendah besar ekuitas yang dilaburkan dalam inventori, dan makin naik tahap keuntungan dari sales inventori, makin tinggi tahap keuntungan dari penjualan inventori. namun ini berlawanan terhadap hasil analisis yang diberlakukan (Hamid 2020) memperoleh analisis yang mempertunjukkan perputaran persediaan berpengaruh tak signifikan pada profitabilitas pada PT Gudang Garam Tbk.

kerangka pemikiran yang dipergunakan didalam riset ini ialah seperti berikut:



**Gambar 2. 1** Kerangka Pemikiran

#### 2.4. Hipotesis

Hipotesa ialah dugaan yang ditujukan ke perumusan permasalahan yang diajukan dalam analisis. dalam krangka berpikir diatas, bisa diketemukan hipotesa seperti dibawah ini:

- H<sub>1</sub> : Perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Cepat Maju Berkarya.
- H<sub>2</sub> : Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Cepat Maju Berkarya.
- H<sub>3</sub> : Perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Cepat Maju Berkarya.
- H<sub>4</sub> : Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Cepat Maju Berkarya.

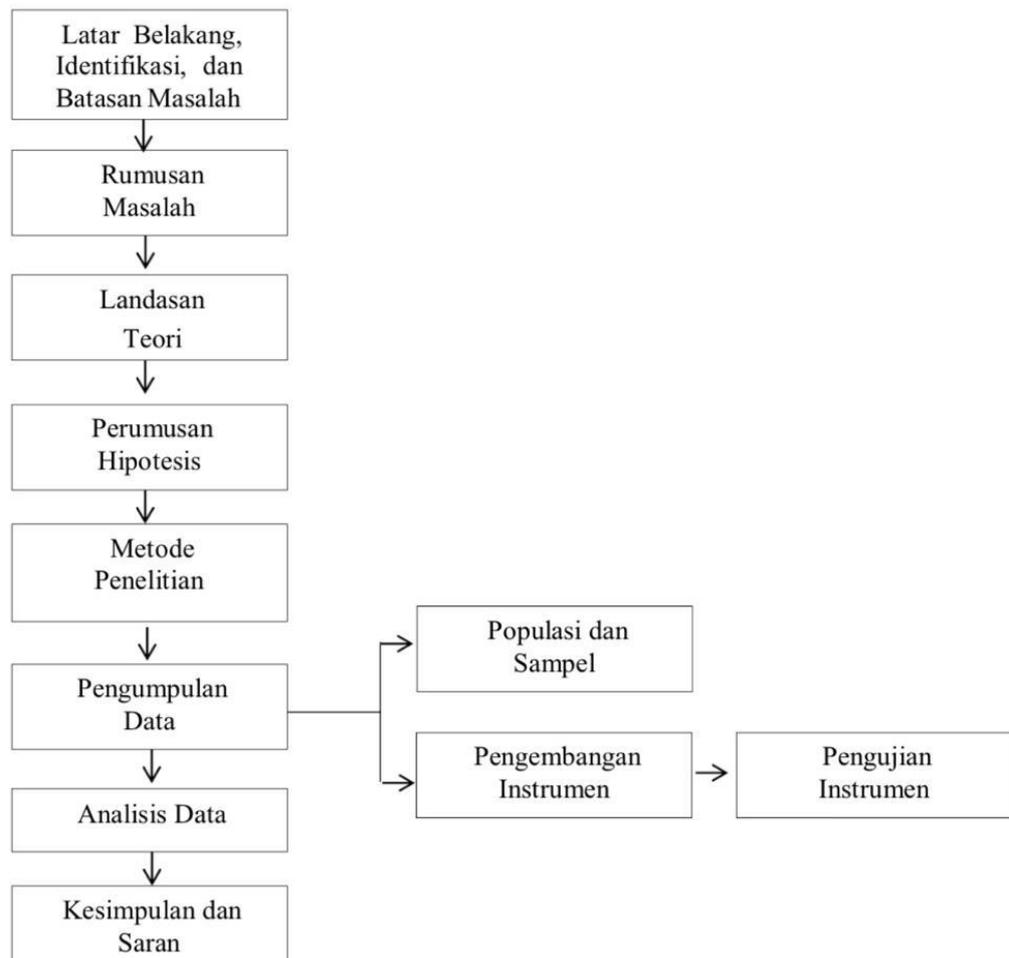
## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Desain riset guna mengilustrasikan alur observasi sejak awal sampai akhir.

Desain riset disajikan pada gambar berikut :



**Gambar 3. 1** Desain Penelitian

Jenis analisa yang dipergunakan dalam analisis ini yakni penelitian dengan menggunakan *financial report* (laporan keuangan) PT. Cepat Maju Berkarya tahun 2015-2020 dan olah data menggunakan aplikasi SPSS.

## 3.2. Definisi Operasional Variabel

Didalam setiap bentuk analisis, mutlak tidak terlepas dari variable menurut (Sugiyono 2012) Variable analisis yakni semua yang berupa sesuatu yang ditentukan oleh peneliti untuk dikerjakan sampai didapatkan informasi tentangnya dan setelah itu diambil kesimpulannya.

### 3.2.1. Variabel Independen

*Independent Variable* seringkali disebutkan sebagai variable tidak terikat yang stimulus, predictor, antecedent. Menurut (Sugiyono 2012) variabel independent yakni variable yang menyebabkan perubahan atau juga memengaruhi munculnya variabel lainya. didalam analisis ini variabel bebas diukur dengan rasio perputaran kas(X1), perputaran piutang (X2) dan perputaran persediaan (X3).

#### 3.2.1.1. Perputaran Kas

Rasio perputaran kas memperlihatkan seberapa seringnya kas perusahaan telah dikonversi melalui penjualan dalam suatu siklus. Putaran kas yakni putaran beberapa ekuitas kerja yang ditanamkan pada kas & bank pada suatu siklus akutansi (Febriani 2017). Dapat menggunakan rumus berikut untuk menghitung rasio perputaran kas:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata Kas}}$$

**Rumus 3. 1** Perputaran Kas

#### 3.2.1.2. Perputaran Piutang

Rasio perputaran piutang memperlihatkan sesering apa suatu instansi meminta piutang nya dari pelanggannya di suatu jangka waktu tertentu untuk

menghitung berapa kali piutangnya diubah menjadi uang tunai bagi perusahaan.

Untuk menghitung tingkat turnover piutang bisa dipergunakan seperti berikut:

$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata Piutang}}$	<b>Rumus 3. 2</b> Perputaran Piutang
------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------

### 3.2.1.3. Perputaran Persediaan

Putaran persediaan menunjukkan lamanya masa bagi perusahaan dalam pejualan sahamnya di suatu jangka waktu. Makin cepat perusahaan menjual persediaan, semakin baik rasio perputarannya. Perputaran persediaan digunakan untuk mengetahui apakah persediaan memiliki keunggulan dibandingkan penjualannya.

$\begin{aligned} &\text{Perputaran Persediaan} \\ &= \frac{\text{HPP}}{\text{Rata - rata Persediaan}} \end{aligned}$	<b>Rumus 3. 3</b> Perputaran Persediaan
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------

### 3.2.2. Variabel Dependen

Variabel dependen acap kali dikatakan variabel terikat yang di berikan pengaruh ataupun alasan penyebab dari hadirnya variabel independent (Sugiyono 2012).

#### 3.1.2.1. Profitabilitas

Rasio Profitabilitas bertujuan untuk menghitung keahlian organisasi membuahakan profit di tingkatan Sales, assets, dan ekuitas tertentu (Hanafi and Halim 2016). Profitabiliti diukur dengan skala ratio *return on assets* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

**Rumus 3. 4 ROA****Tabel 3. 1** Operasional Variabel

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional Variabel</b>	<b>Rumus</b>	<b>Skala</b>
Perputaran Kas (X1)	Kemampuan perusahaan didalam membayarkan kewajiban lancar atas dana yang ada.	$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata Kas}}$	Rasio
Perputaran Piutang (X2)	Keahlian perusahaan didalam penagihan piutang yang di miliki.	$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Piutang}}$	Rasio
Perputaran Persediaan (X3)	Kemampuan perusahaan dalam mengelola persediaan.	$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{HPP}}{\text{Persediaan}}$	Rasio

Profitabilitas (Y)	Keahlian perusahaan didalam menghasilkan pendapatan dari keseluruhan asets yang dimilikinya.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
-----------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------	-------

### 3.3. Populasi dan Sample

#### 3.3.1. Populasi

Berdasarkan kutipan buku (Sugiyono 2012), berujar bahwasanya populasi yakni area generalisir didalamnya terdapat obyek atau subyek dengan total serta ciri-ciri tertentu yang peneliti tentukan agar dijadikan bahan ajar dan setelah itu diambil simpulannya. menjadikan populasi tidak sekadar manusia, tapi termasuk benda alam lainnya. Populasi didalam penelitian ini yakni data laporan keuangan seperti neraca dan labarugi yang disajikan dalam periode bulanan dari januari 2015 s/d desember 2020 PT. Cepat Maju Berkarya sebanyak 72 periode.

#### 3.3.2. Sampel

Sampel menurut (Sugiyono 2012) yakni sebagian dari total serta ciri-ciri yang di punyai populasi tertentu. Apabila populasinya besar, penelitian tak dimungkinkan untuk dilakukan dengan kesemua populasinya dikarenakan terbatasnya waktu, uang juga energi maka penelitian bisa diambil sample dari populasi tersebut. Metode pengambilan sampel dalam analisis ini adalah sampling jenuh (Sugiyono, 2012), yaitu bertujuan dalam penentuan apa keseluruhan kelompok populasi dijadikan sample, metode pemilihan sampel jenuh

yaitu sampel secara keseluruhan. jumlah laporan keuangan periode bulan januari hingga bulan desember tahun 2015-2020 PT. Cepat Maju Berkarya.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1. Jenis dan Sumber Data**

Jenis input yang dipakai di riset yaitu data primer yang bersifat kuantitatif karna input yang di olah berbentuk angka-angka. Data primer ini didapatkan dari LK (*financial report*) selayaknya necara dan laba rugi dan selanjutnya dianalisis rasio perputaran kas, perpusaran piutang dan perputaran persediaan pada profitabilitas.

#### **3.4.2. Metode Pengumpulan Data**

Peneliti memakai cara pengumpulan dengan cara dokumentasi. Input di riset ini ialah laporan keuangan tahunan dengan periode bulanan (*financial report*) PT. Cepat Maju Berkarya 2015-2020.

### **3.5. Metode Analisis Data**

Data dianalisis memakai aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Socials Science*) yang bertujuan mempelajari perubahan antar variable bebas serta variable terikat.

#### **3.5.1. Statistik Deskriptif**

Dikutip dari buku (Wibowo, 2012) Statistika descriptive ialah statistika yang menggambarkan dan merangkum informasi yang disatukan tentang sisi-sisi krusial dari data itu. Ini normalnya mencakup ataupun menggambarkan rata-rata data, *medan*, *modus*, *ranger*, *varians*, *frequens*, *Max*, *Min*, dan *std. deviation*.

Statistic descriptive ini normalnya mencakup aktivitas seperti menampilkan data dalam bentuk grafis dan table.

### **3.5.2. Uji Asumsi Klasik**

Informasi yang di observasi haruslah teruji guna dapat ditentukan regresi nya yang menyebabkan pemrosesan data haruslah ditest melewati empat asumsi yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolonieritas, dan uji heterokesdastisitas (Chandarin 2017).

#### **3.5.2.1. Uji Normalitas**

Dikutip dari buku (Wibowo 2012) uji normalitas diberlakukan untuk mencari tahu apa residual yang diselidiki (ketidaksamaan arus) berdistribusi normal atau tidaklah normal. Nilai residual yang terdistribusi normal kemudian berkumpul menyerupai curve yang jika dijelaskan menjadi kurva berbentuk loceng, bell shaped curve. Kedua sisi curve mengembang tanpa batas. Data dianggap abnormal ketika mempunyai besar maksimal ataupun umumnya memiliki besaran data yang tidak banyak. terdapat dua tatacara dalam menguji apa data tersebut ber distribusi normal ataukah sebaliknya yakni dengan analisa grafis (histrogram dan *normal PPlot*) dan uji *Kolomogorov-smrinov* (Priyanto 2012).

Grafis histogram adalah satu dari analisa menggunakan grafis yang fungsinya untuk membandingkan data pengamatan pada data yang dsitribusinya normal jika grafiknya memiliki bentuk lonceng; dengan metode normal probability plot yaitu jika data memiliki distribusi normal akan berbentuk garis melintang lurus dan garis melintang disandingkan dengan memplot data yang tersisa (Priyanto 2012).

Lalu uji statistik dapat menggunakan uji normalitas *kolmogrov-smrnov* dengan memperhatikan besar signifikan residu nya. Jika besar signifikan  $< 0,05$  berakibat residual tidaklah didistribusikan dengan normal dan sebaliknya jika besar signifikan  $> 0,05$  tentu residu tidak terdistribusikan dengan normal (Priyanto 2012).

#### **3.5.2.2. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bermaksud guna mendeteksi ada ataupun tidak korelasi linier yang sempurna ataupun mendekati sempurna antara *independant variabel* model regresi. Model regresi yang tepat, disarankan tak ada hubungan antar variable independan. Test ini dilaksanakan mengobservasi koefisient *Variance Inflation Factor* (VIF) bersama acuan bahwa bila VIF lebih kecil dari 10 serta toleransi  $> 0,1$  hingga tak terjadi *multicollinearity*, (Priyanto 2012).

#### **3.5.2.3. Uji Heterokedastisitas**

*Heteroscedasticity test* berguna mengetahui varians yang diamati dimodel regresi. Metode yang dipakai di test ini ialah uji *Park Glejser*. Uji *Park Glejser* dilakukan bersama mengkorelasikan angka residual absolut bersama tiap variable independan. Model tak berlangsung *heteroscedasticity* bila diperoleh nilai signifikansi  $>$  nilai alpha (0,05), (Priyanto 2012).

#### **3.5.2.4. Uji Autokorelasi**

Visi uji autokolerasi ialah bertujuan dalam pengujian ada tidaknya hubungan antara redisual disaat ini dan residual di masa yang lalu di suatu model. Suatu permodelan regresi bisa dinyatakan bagus jikalau tak terdapat autokolerasi.

Metode pengujian yang dipergunakan ialah uji Durbin Watson (DW) (Priyanto 2012).

Ketentuan untuk mengetahui adanya autokolerasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW) adalah sebagai berikut :

1. Tidak terjadi auto korelasi ketika besar  $DU < D < (4-du)$ .
2. Terjad auto korelasi positif ketika besar  $DW < dl$ .
3. Terjadi auto korelasi negatif ketika nilai  $DW > (4-dl)$ .
4. Hasil tak bisa dikesimpulkan ketika nilai DW antara  $(4-du)$  dan  $(4-dl)$ .

### 3.5.3. Analisis Linier Berganda

Pada analisis ini memakai analisis linier berganda karna menggunakan lebih dari satu variabel independent yang dijadikan dalam modelregresi. Visi dari analisis ini yakni untuk mengetahui terdapat tidaknya korelasi antara jumlah variable bebas yang dimasukkan sebagai variable terikat (Priyanto 2012). Rumus regresi linier berganda yakni ::

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

**Rumus 3. 5 Analisis Linier Berganda**

Keterangan:

Y = Profitabilitas

$\alpha$  = Nilai konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien

regresi  $X_1$  = Perputaran kas

$X_2$  = Perputaran piutang

$X_3$  = Perputaran persediaan

$e$  = *Error term.*

### 3.5.4. Uji Hipotesis

#### 3.5.4.1. Uji T (Uji Parsial)

Uji-t (*t-test*) bertujuan melihat apa jenis variable bebas memengaruhi perubahan pada variable dependan (Priyanto 2012).

Menurut (Sugiyono 2012) kalkulasi didalam uji t memakai rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Rumus 3. 6 Rumus Uji T}$$

1. Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , hingga  $H_0$  di tolak serta  $H_a$  di terima, yang berarti bahwa variable independan berdampak signifikan pada variable dependan.
2. Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , hingga  $H_0$  di terima serta  $H_a$  di tolak, yang berarti bahwa variable independan tak berdampak signifikan pada variable dependan.

Basis penetapan yang dipakai di angka signifikan yakni:

1. Jika nilai signifikan  $< 0,05$ , hingga  $H_0$  di tolak serta  $H_a$  di terima, yang artinya ketika variable bebas berpengaruh signifikant pada variable dependan.

2. Jika  $\text{sig} > 0,05$ , hingga  $H_0$  di terima serta  $H_a$  di tolak, yang artinya ketika variable bebas tak berpangaruh signifikan pada variable dependans.

#### 3.5.4.2. Uji F (Uji Simultan)

Menurut (Priyanto 2012) *F test* dipergunakan agar dapat meninjau apa variabel independan scara simultant berpangaruh signifikan terhadap variabel dependan. Menurut (Sugiyono 2012) perhitungan dalam uji simultan (uji F) menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)(N - K - 1)}$$

**Rumus 3. 7** Rumus Uji F

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien determinan

K = Jumlah

Variabel independen = Jumlah anggota atau kasus

F test dipakai agar dapat meninjau apa variabel independan scara simultant berpangaruh signifikan terhadap variabel dependan, (Priyatno, 2012: 53). Hipotesa pada test ini yakni :

$H_0$  = variable X tak berdampak pada variable Y

$H_a$  = variable X berdampak pada variable Y

Kriteria dalam penilaian F test yakni :

1. Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , hingga  $H_0$  di tolak serta  $H_a$  di terima. Mengartikan variable independan berdampak signifikan teradap variabel dependan.

2. Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , hingga  $H_0$  di terima serta  $H_a$  di tolak. Mengartikan variabel independan tak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependan

Dasar pengambilan dari keputusan dapat dilaksanakan memakai angka signifikan yaitu :

1. Bila nilai  $sig < 0,05$ , hingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel independan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependan.
2. Jika nilai  $sig > 0,05$ , hingga  $H_0$  diterima serta  $H_a$  ditolak. Bermakna variabel independan tak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependan.

#### **3.5.4.3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Analisis determinan atau *R Square* ( $R^2$ ) tujuannya untuk mencari tahu tingkat keakuratan yang terbaik di analisis regresi, yang ditunjukkan dengan besarnya koefisien detenninasi ( $R^2$ ) antara 0 sampai dengan 1. Apabila koefisien determinasi 0 artinya variabel independan tak berpengaruh terhadap variabel dependan. Jika mendekati 1 maka variabel independan berpengaruh terhadap variabel dependan, (Herlina, 2019: 140). Metode yang digunakan dalam penelitian ini bisa dilihat pada tabel *Adjusted R Square*.

### **3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian**

